PENERAPAN *PEER TEACHING* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Rifatul Hikmah[1], Abu Dharin[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*
E-mail : rifatulhikmah012@gmail.com[1], abudharin@uinsaizu.ac.id[2]

ABSTRACT

The ability to read the Qur'an is one of the fundamental competencies that students are expected to acquire in Islamic Religious Education. However, in practice, many students still encounter difficulties in reading the Qur'an accurately in terms of tajwid rules, makhraj (proper articulation of Arabic letters), and reading fluency. This condition highlights the need for an effective instructional method to improve students' Qur'an reading ability. Based on preliminary observations conducted at SMP Bustanul Ulum Paguyangan, a number of eighth-grade students were found to experience difficulties in reading the Qur'an. Therefore, this study aimed to examine the effectiveness of the peer teaching method in improving the Qur'an reading ability of eighth-grade students at SMP Bustanul Ulum Paguyangan. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The research subjects consisted of an experimental class and a control class. Data were collected through a Qur'an reading performance assessment and a questionnaire. The findings revealed that the mean pretest score of the experimental class increased from 58.90 to 71.77 on the posttest, indicating an improvement of 12.87 points. In addition, the questionnaire yielded a mean score of 80.5, indicating that the implementation of the peer teaching method was effective. The findings also demonstrated that the peer teaching method enhanced students' Qur'an reading ability, classroom participation, self-confidence, and learning motivation during the instructional process. Therefore, the peer teaching method can be considered an effective alternative instructional strategy for improving Qur'an reading ability among junior high school students.

Keywords : *Peer Teaching, Ability to Read Al-Qur'an, English for Islamic Education*

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, pada kenyataannnya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj, dan kelancaran membaca. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara efektif. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di SMP Bustanul Ulum Paguyangan, ditemukan bahwa Sebagian siswa kelas VIII masih mengalami problematika dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Permasalahan tersebut menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *peer teaching* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum Paguyangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperiment dan desain nonequivalent control group design. subjek penelitian terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an berupa penilaian unjuk kerja serta angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 58,90 meningkat menjadi 71,77 pada *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 12,87. Selain itu, hasil angket pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,5 yang menunjukkan bahwa penerapan metode *peer teaching* berada pada kategori efektif. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa metode *peer teaching* mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, keaktifan, kepercayaaan diri, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. dengan demikian, metode *peer teaching* efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa sekolah menengah pertama.

Kata Kunci : *Peer Teaching*, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Pembelajaran PAI

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran islam yang diyakini kebenarannya oleh umat islam. Kitab suci ini memuat wahyu Allah SWT yang disampaikan melalui malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW secara bertahap sebagai pedoman hidup bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat.(Salim Said Daulay 2023) Oleh karena itu, Al-Qur'an memiliki kedudukan sentral dalam kehidupan spiritual, moral, dan sosial umat islam.

Pendidikan membaca Al-Qur'an menjadi bagian fundamental dalam sistem pendidikan islam yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses pembinaan keagamaan. Pembelajaran membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid merupakan upaya penting dalam menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap kitab sucinya. Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an juga menjadi tahap dasar yang sangat menentukan dalam proses memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam secara komprehensif.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa tingkat sekolah menengah pertama yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Kesulitan tersebut meliputi; ketidaklancaran membaca, kesalahan dalam penerapan tajwid, dan kurang tepatnya pengucapan makhrijul huruf. Permasalahan ini juga ditemukan di SMP Bustanul Ulum Paguyangan berdasarkan hasil observasi awal peneliti. Banyak faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dalam lingkungan sekolah adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang memiliki kesempatan untuk belajar secara kolaboratif. Oleh sebab itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa secara aktif.

Metode, secara harfiah berarti "cara". Secara umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.(Sutikno 2019) Metode *peer teaching* merupakan salah satu metode pembelajaran kolaboratif yang melibatkan siswa sebagai tutor bagi teman sebayanya. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kemampuan lebih baik untuk membantu temannya memahami materi pembelajaran dengan suasana belajar yang lebih santai dan komunikatif, siswa diharapkan lebih mudah memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an.(Febianti 2014) Penelitian Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development* memperkuat landasan efektif terjadi ketika siswa berinteraksi dengan teman yang kemampuannya sedikit lebih tinggi.(Siregar 2025)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *peer teaching* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum Paguyangan

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang mana penelitian ini menganalisis menggunakan bilangan agar

mengandung makna yang lebih tepat dari pada menggunakan kata-kata.(Abdullah et al. 2022) Pendekatan penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Desain dalam penelitian ini adalah quasi eksperiment atau sering juga eksperimen semu dengan jenis *Nonequivalent Control Group Desaign* artinya desain *pretest* dan *posttest* yang tidak ekuivalen.(Soesana et al. 2023) Pada dasarnya quasi eksperimen sama dengan eksperimen murni tetapi bedanya dalam pengontrolan variabel. Desain quasi eksperimen hanya salah satu variabelnya dilonggarkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 178 siswa. Untuk sampel penelitian di kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen. kelas eksperimen yaitu kelas yang akan mendapat perlakuan untuk melaksanakan metode *peer teaching* dalam pembelajaran sebanyak 30 siswa sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan metode *peer teaching* dalam pembelajaran tetapi masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan pengulangan. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan penilaian unjuk kerja dan angket khusus untuk kelas eksperimen.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen

No	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	Penilaian Unjuk Kerja	Angket Kelas Eksperimen
1.	r Korelasi	Valid	Valid
2.	Realiabilitas	0.985	0,910

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil (*Result*)

Berikut ini adalah data hasil perhitungan rata-rata skor penilaian unjuk kerja kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan hasil perhitungan rata-rata skor penilaian angket kelas eksperimen.

Tabel 1. Hasil Skor Nilai Rata-rata *Pretest-Posttest*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelas Kontrol	30	67	25	92	1861	62.03	20.832
Posttest Kelas Kontrol	30	67	25	92	1857	61.90	20.259
Pretest Kelas Eksperimen	30	67	25	92	1767	58.90	19.656
Posttest Kelas Eksperimen	30	50	48	98	2153	71.77	13.843
Valid N (listwise)	30						

Berdasarkan tabel diatas, pada kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa, hasil pretest menunjukkan nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum sebesar 92, dengan rentang nilai (*range*) 67. Total skor yang diperoleh siswa mencapai 1861. Sehingga diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 62,03 dengan standar deviasi 20,832. Setelah proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, hasil posttest memperlihatkan nilai minimum 25, nilai maksimum 92, serta rentang nilai yang tetap sebesar 67. Total skor yang diperoleh menjadi 1857, dengan nilai rata-rata 61,90 dan standar deviasi 20,259. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan

membaca Al-Qur'an pada kelas kontrol mengalami penurunan sebesar 0,13 poin dari 62,03 menjadi 61,90.

Pada kelas eksperimen yang juga terdiri dari 30 siswa, hasil *pretest* menunjukkan nilai minimum 25, nilai maksimum 92, dan rentang niliai 67. Jumlah skor keseluruhan mencapai 1767, dengan nilai rata-rata 58,90 dan standar deviasi 19,656. Setelah diterapkan metode *peer teaching*, hasil *posttest* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai minimum yang meningkat menjadi 48, nilai maksimum 98, dan rentang nilai 50. Total skor siswa bertambah menjadi 21,53, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 71,77 dengan standar deviasi 13,843. Dengan demikian, rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas eskperimen mengalami peningkatan sebesar 12,87, yaitu dari 58,90 menjadi 71,77.

Tabel 2. Hasil Skor Nilai Rata-rata Angket Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Angket	30	23	67	90	2415	80.50	6.039
Valid N (listwise)	30						

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif data angket yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah penerapan metode *peer teaching*, menunjukkan nilai minimum sebesar 67 dan nilai maksimum sebesar 90, dengan rentang nilai (*range*) sebesar 23. Nilai rata-rata (*mean*) angket sebesar 80,5, menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan metode *peer teaching*.

Tabel 3. Uji Normalitas *Pretest-Posttest* Penilaian Unjuk Kerja

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest kelas kontrol	.072	30	.200*	.989	30	.984
posttest kelas kontrol	.113	30	.200*	.937	30	.074
pretest kelas eksperimen	.125	30	.200*	.952	30	.196
posttest kelas eksperimen	.083	30	.200*	.964	30	.388

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian normalitas di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil uji normalitas pada data pretest kelas kontrol menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (> 0,05) sehingga data dinyatakan berdistribusi **normal**. Sementara itu, berdasarkan metode Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,984 (> 0,05), yang juga menunjukkan bahwa data berdistribusi **normal**.
b. Hasil uji normalitas pada data posttest kelas kontrol menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 (> 0,05), sehingga data dinyatakan berdistribusi **normal**. Adapun hasil uji menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,074 (> 0,05), sehingga data juga berdistribusi **normal**.
c. Hasil uji normalitas pada data pretest kelas eksperimen menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (> 0,05), sehingga data dinyatakan

berdistribusi **normal**. Selanjutnya, berdasarkan metode Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,196 (> 0,05), yang mengindikasikan bahwa data juga berdistribusi **normal**.

d. Hasil uji normalitas pada data posttest kelas eksperimen menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 (> 0,05), sehingga data dinyatakan berdistribusi **normal**. Selain itu, hasil uji menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,388 (> 0,05), sehingga data juga berdistribusi **normal**.

Tabel 4. Uji Homogenitas Penilaian Unjuk Kerja

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.515	1	58	.118
	Based on Median	2.693	1	58	.106
	Based on Median and with adjusted df	2.693	1	53.723	.107
	Based on trimmed mean	2.543	1	58	.116

Berdasarkan hasil analisis homogenitas menggunakan SPSS Versi 31, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,118 nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, 0,05. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah data penilaian unjuk kerja mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an bersifat homogen. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada konteks tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tabel 5. Uji Independent Sampel T-Test

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means							
		t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	95% Confidence Interval of the Difference Upper
Nilai	Equal variances assumed	-2.202	58	.016	.032	-9.867	4.480	-18.834	-.899
	Equal variances not assumed	-2.202	51.233	.016	.032	-9.867	4.480	-18.859	-.874

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test, diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,032, yang berarti lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 (0,032 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H0) **ditolak** dan hipotesis alternatif (H1) **diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *peer teaching* dengan kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Pembahasan (*discussion*)

Penelitian yang dilakukan di SMP Bustanul Ulum Paguyangan Brebes bertujuan untuk menganalisis adanya efektivitas penerapan metode *peer teaching* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dan untuk menganalisis besarnya efektivitas penerapan metode *peer teaching* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Metode pembelajaran *peer teaching* pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan setiap pertemuan dilaksanakan *pretest* diawal pertemuan dan melaksanakan *posttest* diakhir pertemuan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran *peer teaching* yaitu : 1)

siswa dibagi kelompok dalam hal ini satu kelompok terdiri dari 5 siswa yaitu satu sebagai tutor dan lainnya yang akan mendapat bimbingan, 2) kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan apa yang akan menjadi tugas kelompok, 3) siswa melaksanakan tugas dengan dibatasi waktu yang telah ditentukan, 4) selama siswa yang bertindak sebagai tutor membimbing siswa yang mendapat bimbingan guru mengawasi jalannya pelaksanaan metode pembelajaran *peer teaching* tersebut, 5) setelah waktu yang telah ditentukan berakhir maka giliran guru untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari hasil bimbingan tutor apakah telah mengalami kemajuan.

Sebelum diterapkannya perlakuan berbeda, kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pretest performance assessment* guna mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Hasil dari *pretest performance assessment* menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan, dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 62,03 dan kelas eksperimen sebesar 58,90. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, peneliti tertarik untuk menguji keefektivitas penerapan metode *peer teaching* dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Setelah penerapan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda, siswa diberikan *posttest performance assessment* dan angket hanya untuk kelas eksperimen untuk mengukur perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Hasil *posttest performance assessment* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dimana nilai rata-rata kelas menggunakan metode *peer teaching* mengalami kenaikan hingga 12,87 yang mengindikasikan bahwa siswa merasa pembelajaran menjadi lebih mudah. Sebaliknya, kelas yang menggunnakan metode ceramah mengalami penurunan 0,13. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran peer teaching secara signifikan lebih efektif dalam mebantu siswa mengatasi kemampian membaca Al-Qur'an dalam materi PAI.

Selain peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, hasil angket kelas eksperimen juga mengungkapkan sejumlah perubahan positif dalam periloaku dan hasil belajar. Siswa di kelas eksperimen menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih senang dan nyaman ketika pembelajaran, lebih leluasa untuk berdiskusi dan bertanya kepada teman sebaya. Sebaliknya, pada kelas kontrol dengan metode ceramah, tidak ditemukan perubahan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajar siswa, dan mereka cenderung merasa bosan dengan materi yang disampaikan secara konvensional.

Berdasarkan data penelitian, siswa yang memperoleh bimbingan melalui metode *peer teaching* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dimana sebelum penerapan metode *peer teaching* nilai rata-rata sebesar 58,90 dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *peer teaching* nilai rata-rata sebesar 71,77. Hasil angket dengan nilai rata-rata 80,77 yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *peer teaching* sangat efektif. Sebaliknya, siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, yakni dengan metode ceramah yang bersifat satua arah dari guru, menunjukkan adanya penurunan kemampuan membaca Al-Qur'an dimana sebelum penerapan metode ceramah nilai rata-rata sebesar 62,03 dan setelah proses pembelajaran berlangsung nilai rata-rata menjadi 61,90. Dengan demikian, kesimpulannya adalah metode pembelajaran melalui teman sebayaa memberikan kontribusi positif untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta pembelajaran menjadi lebih efektif. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,036 < 0,05.

Dengan demikian, hipotesisi nol (H0) **ditolak** dan hipotesis alternatif (H1) **diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *peer teaching* dengan kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *peer teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Ns. Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. 2022. *Metode Penelitin Kuantitatif*. Desa Baroh, provinsi aceh.

Febianti, Yopi Nisa. 2014. "Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar." *Edunomic* Vol. 2 (No. 2): hal. 81.

Salim Said Daulay, Dkk. 2023. "Pengenalan Al-Quran." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (Mi): 472–80.

Siregar, Torang. 2025. *Peer Teaching*. Edited by Khusnul Khatimah. jl. jami no 230 Sindangjawa - Kadugede - Kuningan Jawa Barat 45561: Goresan Pena.

Soesana, Abigail, Hani Subakti, Salamun Salamun, Isnada Waris Tasrim, Karwanto Karwanto, Ilham Falani, Danny Philipe Bukidz, and Arsen Nahum Pasaribu. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Sutikno, M. Sobry. 2019. *Metode & Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan."*